**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Satuan Kerja (Satker) adalah unit organisasi lini Kementerian Negara/Lembaga atau unit organisasi Pemerintah Daerah yang melaksanakan kegiatan Kementerian Negara/Lembaga dan memiliki kewenangan dan tanggung jawab penggunaan anggaran (Dirjen Perbendaharaan, 2003). Satker dibentuk untuk menyelenggarakan fungsi tertentu pemerintahan. Untuk membiayai pelaksanaan fungsi tersebut, pemerintah menyediakan alokasi dana melalui mekanisme penganggaran. Dalam mekanisme ini, Satker dituntut dapat menyusun rencana kerja dan anggarannya secara jelas, terencana dan berkesinambungan (*expenditure framework*) dalam menghasilkan layanan bagi masyarakat (*public services*).

Sejak tahun 2014, STIS telah menjadi satuan kerja (Satker) di bawah lembaga BPS. Sebagai Satker, STIS wajib membuat rencana kerja kegiatan dan anggaran yang dikenal dengan RKA-K/L (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga). RKA-K/L digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan program, kegiatan, dan anggaran yang akan dituangkan dalam bentuk DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Di STIS, DIPA selanjutnya dirinci dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK).

Dalam perjalanannya, STIS melalui Bagian Administrasi Umum (BAU) khususnya pada Sub Bagian Keuangan, terus melakukan perbaikan pelayanan pada tahapan pengajuan, pelaksanaan, *monitoring,* dan evaluasi anggaran. Perbaikan ini dalam rangka mengamalkan UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara Pasal 3 ayat (1) yaitu “Keuangan Negara dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.” Oleh karena itu, pengukuran dan evaluasi kinerja STIS perlu terus dilakukan yang dapat dinilai pada beberapa faktor berikut (berdasarkan PP No. 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Pasal 19):

1. tingkat Keluaran (*output*);
2. capaian Hasil (*outcome*);
3. tingkat efisiensi;
4. konsistensi antara perencanaan dan implementasi; dan
5. realisasi penyerapan anggaran.

Untuk mencapai hasil kinerja yang dapat memaksimalkan faktor-faktor di atas, sistem informasi dan aplikasi sangat penting untuk dimanfaatkan di tiap-tiap tahapan. Pada tahap pengajuan dan pelaksanaan anggaran, BAU menggunakan aplikasi RKAKL-DIPA yang disediakan oleh Kementrian Keuangan (Kemenkeu) sedangkan untuk keperluan pengorganisasian anggaran pada lingkup internal, BPS menyediakan SIMPRO-STIS. Selain itu, Kemenkeu juga menyediakan Aplikasi POK 2016 untuk mengelola POK. Pada tahap *monitoring* dan evaluasi, Kemenkeu menyediakan SMART (Sistem *Monitoring* dan Evaluasi Kinerja Terpadu Kementrian Keuangan) dan SPANINT (*Online* *Monitoring* SPAN) yang keduanya berbasis *web*.

Sistem aplikasi yang digunakan BAU pada tahap pengajuan dan pengelolaan, terutama untuk keperluan internal, masih terdapat beberapa masalah. Beberapa masalah yang terdapat pada SIMPRO-STIS antara lain:

* tidak *user friendly* sehingga pengguna sulit untuk memahami cara menggunakan aplikasi,
* tidak terdapat manual atau menu bantuan,
* masih terdapat *error* seperti tempat pemyimpanan unduhan rekapan tidak jelas dan tidak bisa dicetak langsung dari komputer pegawai BAU,
* harus menggunakan *remote-desktop* ke *server* BPS untuk bisa menggunakan aplikasi,
* tidak mencakup pengelolaan hingga level detail, sehingga sukar untuk diketahui item mana yang sudah terealisasi pada bulan tertentu.

Kekurangan-kekurangan di atas menyebabkan BAU belum sepenuhnya menggunakan aplikasi tersebut. Selain itu, Aplikasi POK 2016 yang disediakan Kemenkeu juga masih terdapat *error*, tidak *user friendly*, dan tertutup untuk pengembangan sesuai kebutuhan STIS. Di samping itu, manajemen POK di BAU masih dikerjakan menggunakan *Microsoft Excel* sehingga rentan terjadi kesalahan karena *human error* dan beberapa kelemahan pada sisi keamanan, integritas, dan konsistensi.

Penggunaan sistem oleh BAU pada tahapan *monitoring* dan evaluasi juga masih terdapat beberapa masalah. *Web* yang disediakan oleh Kemenkeu menyajikan informasi yang masih terlalu global. BAU tidak dapat mengetahui secara detail penyerapan anggaran padahal informasi ini penting untuk mengevaluasi tiap item dalam POK. Selain itu, informasi tersebut tidak bersifat *real-time* karena baru dapat dilihat setelah dientri oleh KPPN (Kantor Pusat Perbendaharaan Negara). Sistem *web* tersebut juga bersifat eksternal sehingga STIS tidak dapat memanfaatkan *database*-nya atau mengembangkan sesuai kebutuhan terutama untuk mempelajari faktor-faktor yang menjadi pendukung atau kendala atas pelaksanaan RKA-K/L sebelumnya untuk upaya peningkatan kinerja di tahun-tahun berikutnya (*improving*). Masalah-masalah tersebut menyebabkan *monitoring* dan evaluasi anggaran di STIS tidak efektif dan efisien.

* 1. **Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Aplikasi SIMPRO-STIS memiliki beberapa masalah sehingga BAU tidak menggunakannya sepenuhnya dan lebih memilih menggunakan *Microsoft Excel.*
2. Aplikasi POK 2016 yang disediakan oleh Kemenkeu tidak dapat memenuhi kebutuhan STIS terutama untuk keperluan *monitoring* dan evaluasi.
3. Pengelolaan POK masih manual menggunakan *Microsoft Excel* sehingga berpotensi adanya kesalahan karena *human error* dan beberapa kelemahan pada sisi keamanan, integritas, dan konsistensi.
4. Web *monitoring* dan evaluasi yang disediakan oleh Kemenkeu masih menyajikan informasi yang bersifat global, tidak dapat dimanfaatkan *database*-nya, dikembangkan sesuai kebutuhan *monitoring* dan evaluasi anggaran STIS, serta tidak *realtime*.
5. Belum ada fitur untuk menangkap riwayat realisasi anggaran secara detail karena masih menggunakan *Microsoft Excel* padahal riwayat ini sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan untuk menilai usulan kegiatan dan anggarannya dari tiap unit kerja.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penulisan skripsi ini adalah membangun sistem informasi manajemen administrasi, *monitoring*, dan evaluasi anggaran di STIS yang dapat memudahkan Sub Bagian Keuangan STIS dalam melakukan pengawasan manajemen keuangan STIS.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sistem manajemen, *monitoring* dan evaluasi anggaran di STIS saat ini untuk menemukan kendala, permasalahan, dan kebutuhan sistem oleh Sub Bagian Keuangan STIS.
2. Melakukan perancangan model, arsitektur, *user interface*, dan *database*.
3. Melakukan implementasi terhadap rancangan yang telah dibuat.
4. Menguji coba dan mengevaluasi sistem.
   1. **Batasan Penelitian**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun digunakan dalam lingkup internal STIS, khususnya untuk keperluan administrasi, *monitoring* dan evaluasi anggaran.
2. Manajemen administrasi anggaran yang akan dikelola oleh sistem dalam penelitian ini terutama mengacu pada rincian DIPA pada POK sebagai *master database* untuk *monitoring* dan evaluasi anggaran.
3. Sistem dalam penelitian ini akan dibangun berbasis *web*.
   1. **Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini meliputi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini diuraikan tentang landasan teori, peralatan pendukung, kajian teori, kerangka pikir dan studi tentang penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini mencakup ruang lingkup penelitian, tahapan-tahapan penelitian, dan metode perancangan aplikasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi perancangan sistem informasi yang hendak dibuat. Hasil dari penelitian berupa sistem informasi manajemen administrasi, *monitoring* dan evaluasi anggaran yang dapat digunakan oleh Sub Bagian Keuangan STIS.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.